

Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Anemia Sebagai Alternatif Penanggulangan Anemia Ibu Hamil Di Kota Sibolga Tahun 2004

Swandi Simanjuntak

Program Pasca Sarjana
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Program penanggulangan anemia melalui pemberian tablet Fe bagi ibu hamil telah dilaksanakan sejak tahun 1975 di Indonesia, namun kenyataannya prevalensi anemia gizi ibu hamil di Indonesia berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Tahun 1995 sebesar 51%. Hasil survei prevalensi anemia gizi ibu hamil di Propinsi Sumatera Utara di delapan kabupaten/kota tahun 1997 sebesar 78,4% angka yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka propinsi yang lain di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko (IMT, Ukuran LILA, Konsumsi energi, protein, Fe dan vitamin C serta konsumsi tablet Fe) terhadap kejadian anemia ibu hamil.

Untuk mengetahui hubungan faktor risiko terhadap kejadian anemia dilakukan penelitian dengan rancangan kasus kontrol antara faktor risiko (paparan) dengan kejadian anemia dengan cara membandingkan sekelompok ibu hamil anemia (kasus) dan sekelompok ibu hamil tidak anemia (kontrol). Sasaran penelitian adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 12 minggu dan umur ibu 20 sampai 35 tahun di Kota Sibolga. Ibu hamil yang anemia sebanyak 106 orang (39,40%) dari 269 orang yang diperiksa dengan metode *Cyanmethemoglobin*. Dan cara pengambilan sampel dengan *systematic random sampling* dan besar sampel pada kasus dan kontrol masing-masing 98 orang ibu hamil, Analisa data yang digunakan adalah: Univariat, *Bivaria t* (*Chi-Square*) dan Multivariat (regresi logistik ganda)

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna pada tingkat kepercayaan 95% pada variabel: Status gizi (IMT) $p=0,008$ dan OR= 2,47, ukuran LILA $p=0,000$ dan OR= 5,3, konsumsi energi $p=0,000$ dan OR= 7,39, konsumsi protein $p=0,000$ dan OR 7,21, konsumsi Fe $p=0,000$ dan OR= 7,04, konsumsi vit.C $p=0,021$ dan OR 2,03 serta konsumsi tablet Fe $p=0,000$ dan OR= 8,19 dengan kejadian anemia ibu hamil di Kota Sibolga. Melalui uji regresi logistik ganda ditemukan faktor konsumsi minum tablet Fe yang paling dominan $Exp(B)=8,21$. Intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe adalah merubah perilaku ibu hamil tersebut melalui strategi pendekatan penyuluhan atau Komunikasi Informasi Edukasi (KIE).

Kata kunci: Anemia, konsumsi (energi, protein, Fe, vitC) dan tablet Fe, ibu hamil